BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Indonesia Sehat merupakan rencana strategis Kementrian Kesehatan tahun 2015-2019 yang dilakukan melalui pendekatan keluarga, disingkat PIS-PK. Pada program PIS-PK, pendekatan keluarga menjadi salah satu cara puskesmas meningkatkan jangkauan dan sasaran dengan meningkatkan akses yankes di wilayahnya (mendatangi keluarga). Tujuan pendekatan keluarga salah satunya adalah untuk meningkatkan akses keluarga pada pelayanan kesehatan yang komprehensif dan bermutu. PIS-PK dilaksanakan dengan ciri sasaran utama adalah keluarga, mengutamakan upaya promotif-preventif, disertai penguatan upaya kesehatan berbasis masyarakat, kunjungan rumah dilakukan secara aktif dan melalui pendekatan siklus kehidupan. Pelayanan kesehatan yang dilaksanakan terkait penanganan penyakit menular dan tidak menular yang salah satunya adalah penyakit hipertensi (Sarkomo, 2016).

Hipertensi merupakan suatu keadaan yang menyebabkan tekanan darah tinggi secara terus-menerus dimana tekanan sistolik lebih dari 140 mmHg, tekanan diastolik 90 mmHg atau lebih. Hipertensi atau penyakit darah tinggi merupakan suatu keadaan peredaran darah meningkat secara kronis. Hal ini terjadi karena jantung bekerja lebih cepat memompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi di dalam tubuh (Koes Irianto, 2014).

Sekitar 422 juta orang penyandang hipertensi yang berusia 18 tahun di seluruh dunia atau 8,5% dari penduduk dunia. Namun 1 dari 2 orang dengan penderita hipertensi tidak tahu bahwa dia penyandang hipertensi. Oleh karena itu sering ditemukan penderita hipertensi pada tahap lanjut dengan komplikasi seperti serangan jantung, stroke. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2018, menyebutkan bahwa prevalensi penderita hipertensi pada penduduk berusia ≥ 18 tahun mencapai angka 30%. Prevalensi hipertensi di Jawa Timur di Kabupaten Probolinggo pada penduduk berusia ≥ 18 tahun mengalami peningkatan dari 19% menjadi 28% (Riskesdas Jatim, 2018). Trend penyakit tidak menular seperti diabetes mellitus, hipertensi dan obesitas mengalami peningkatan dari hasil Riskesdas 2013. Dari hasil survei data awal, data yang didapatkan dari Puskesmas Gending hipertensi juga termasuk dalam sepuluh besar penyakit kunjungan tertinggi.

Menurut Widyanto (2014) keluarga merupakan sasaran keperawatan komunitas selain individu, kelompok, dan masyarakat. Pelayanan keperawatan keluarga merupakan satu area pelayanan keperawatan yang dapat dilaksanakan di masyarakat. Pelayanan kesehatan pada penyakit hipertensi di tingkat keluarga dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Asuhan keperawatan yang diberikan kepada keluarga meliputi pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi keperawatan yang bertujuan agar pelayanan kesehatan yang dilaksanakan bisa efektif dan

komprehensif. Semua pelayanan itu diterapkan pada semua tatanan puskesmas (Koes Irianto, 2014).

Menurut Ningrum 2012 dalam Bisnu, dkk (2017) pola asuh keluarga terhadap penderita hipertensi yakni keluarga menjadi support system dalam kehidupan klien hipertensi agar keadaan yang dialami tidak semakin memburuk dan terhindar dari komplikasi akibat hipertensi. Jadi dukungan keluarga diperlukan oleh klien hipertensi yang membutuhkan perawatan dengan waktu yang lama dan terus-menerus.

Berdasarkan Latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul "Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Riwayat Hipertensi di Dusun Sumber Desa Sebaung Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, maka rumusan masalah studi kasus ini adalah bagaimana "Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Riwayat Hipertensi di Dusun Sumber Desa Sebaung Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo"?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan umum

   Diperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan keperawatan keluarga dengan riwayat hipertensi di Dusun Sumber Desa Sebaung Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo.

2. Tujuan khusus

Menerapkan proses keperawatan yang meliputi :

a. Pengkajian keperawatan pada keluarga dengan hipertensi.
b. Diagnosa keperawatan pada keluarga dengan hipertensi.
c. Perencanaan keperawatan pada keluarga dengan hipertensi.
d. Pelaksanaan keperawatan pada keluarga dengan hipertensi.
e. Evaluasi keperawatan pada keluarga dengan hipertensi.

D. Manfaat Studi Kasus

Studi kasus ini, diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Pendidikan Keperawatan

a. Sebagai informasi bagi institusi pendidikan kepada seluruh mahasiswa STIKes Majapahit tentang Studi Kasus yang berjudul "Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Riwayat Hipertensi di Dusun Sumber Desa Sebaung Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo".
b. Sebagai informasi tentang pengembangan inovasi tentang asuhan keperawatan keluarga dengan riwayat hipertensi.

2. Bagi Penulis

Dapat melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan kasus hipertensi dalam mengaplikasikan tindakan keperawatan pada keluarga dengan riwayat hipertensi.